

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi Objektif Kemampuan Keterampilan Menyulam

Kemampuan menyulam subjek dalam keterampilan menyulam sudah mampu membuat taplak meja walaupun dengan hasil yang belum maksimal seperti hasil sulaman yang belum rapi, warna benang yang belum sesuai dengan gambar, dan terlalu banyak gambar pada taplak meja sehingga terlihat tidak rapi.

2. Kondisi Objektif Program Pembelajaran Keterampilan Menyulam

SLB YPLAB Lembang menyelenggarakan program pembelajaran keterampilan menyulam pada tingkat SMALB. Program keterampilan menyulam merupakan bagian dari program vokasional menjahit berdasarkan kurikulum 2006, namun dikarenakan kondisi siswa yang belum mampu mengoperasikan mesin jahit sehingga program yang dilaksanakan yaitu program keterampilan menyulam. Siswa yang mengikuti program keterampilan menyulam sebanyak 2 orang siswa perempuan yang telah mengikuti program ini selama 3 tahun. Sekolah tidak memiliki draft program keterampilan menyulam sehingga komponen program yang dilaksanakan tidak dapat dilihat.

Berdasarkan hasil penelitian program keterampilan menyulam yang dilaksanakan di SLB YPLAB Lembang yaitu membuat taplak meja, membuat taplak baki atau tatakan, membuat guntingan kunci, dan membuat boneka aneka bentuk. Program keterampilan menyulam yang dilaksanakan sekolah saat ini yaitu membuat taplak meja.

3. Kondisi Objektif Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyulam

Pelaksanaan pembelajaran menyulam berjalan kurang efektif karena siswa tidak mendapat bimbingan yang intensif dalam pembelajarannya, dari jadwal yang telah ditetapkan hari rabu dan kamis guru tidak masuk ke kelas keterampilan dikarenakan ada keperluan, setelah peneliti observasi didapatkan hasil bahwa pembelajaran

keterampilan menyulam dilaksanakan setiap hari namun siswa tidak mendapatkan bimbingan dari guru. Program yang dilaksanakan di sekolah yaitu keterampilan menyulam membuat taplak meja, karena tidak mendapatkan bimbingan dari guru sehingga hasil sulaman siswa kurang rapi terlihat dari terlalu banyak gambar pada kain, sulamannya tidak rapi serta warna benang dengan gambar yang tidak sesuai.

4. Rumusan Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Menyulam

Rumusan pengembangan program pembelajaran keterampilan menyulam yang telah disusun secara garis besar ada lima komponen, yaitu hasil asesmen, hasil *survey*, kegiatan pelatihan, kegiatan penempatan (*placement*), dan *follow up*. Program ini diberikan bagi siswa tunagrahita sedang tingkat SMALB. Program ini membutuhkan bimbingan intensif dari para pendidik karena jika tidak mendapatkan bimbingan yang intensif maka program tidak akan berjalan dengan efektif sehingga hasil yang diperoleh pun kurang optimal.

5. Hasil Validasi Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Menyulam

Program keterampilan menyulam yang telah disusun, mendapatkan beberapa saran dari beberapa ahli yang menjadi validator program. Dengan adanya saran-saran tersebut, maka mendapatkan beberapa perubahan ataupun penambahan dalam susunan program keterampilan menyulam yang telah disusun sebelumnya. Perubahan tersebut terdapat pada bagian: Dasar pemikiran, Tujuan program, komponen program pada poin *survey* dan penempatan, sasaran program, rencana operasional pada tahap pelatihan kelas pemula, sistematika program, evaluasi program, dan program pendukung..

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Implikasi Kepada Para Pengguna Hasil Penelitian

a. Implikasi bagi sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana siswa-siswi mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sekolah seharusnya menyiapkan sarana dan prasana yang lengkap bagi kemajuan perkembangan siswanya, SDM pendidik juga harus menjadi perhatian sekolah, sistem pembelajarannya pun harus mendapat perhatian karena sekolah merupakan suatu sistem yang harus dibuat untuk mengembangkan kemampuan siswa terutama untuk keterampilan vokasional, karena vokasional

merupakan bekal bagi siswa untuk dapat mandiri di kehidupan yang akan datang. Pengembangan program keterampilan vokasional juga merupakan poin penting yang seharusnya sekolah kembangkan karena potensi yang ada dan dengan dukungan sarana, prasarana serta SDM pendidik akan menjadi berkembang baik.

b. Implikasi pada guru

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada bulan September 2016 bahwa program pendidikan bagi siswa tunagrahita di sekolah menekankan kepada aspek pengajaran yang bersifat akademik yang berdasarkan kurikulum, yang sesungguhnya pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa tunagrahita adalah pendidikan yang bersifat fungsional. Untuk itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang berpusat pada kebutuhan siswa dan bukan pada kurikulum. Program yang telah dikembangkan oleh peneliti dilaksanakan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan menyulam. Pembelajaran yang bersifat fungsional seperti pelaksanaan keterampilan menyulam, namun dengan memusatkan pada kebutuhan siswa, diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai kemandirian hidup. Namun guru harus tahu benar apa yang menjadi kemampuan, ketidakmampuan dan kebutuhan siswa.

2. Implikasi Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti selanjutnya bisa melihat serta mengetahui kekurangan pada penelitian ini hal apa yang harus diperbaiki berdasarkan penelitian sebelumnya dan apa yang harus dipertahankan serta dikembangkan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Implikasi Kepada Pemecahan Masalah Dilapangan atau *Follow Up* Dari Hasil Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian yang telah dilakukan tidak berhenti sampai hanya sampai penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya peningkatan dan pelaksanaan dari program keterampilan menyulam. Guru dan sekolah melakukan program keterampilan menyulam dan mengembangkannya sehingga siswa memiliki keterampilan yang mumpuni untuk hidup mandiri.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pengguna Hasil Penelitian

a. Bagi sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membuat program keterampilan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah juga memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pelatihan untuk berbagai macam bidang keterampilan vokasional.

b. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi berupa program keterampilan menyulam, program ini diharapkan dilaksanakan dengan baik. Peneliti juga merekomendasikan guru untuk dapat membimbing siswanya sesuai dengan keterampilan vokasional yang disenangi oleh siswa, begipula dengan keetrampilan vokasional menyulam, guru diharapkan memberikan bimbingan penuh dalam pelaksanaan pemebelajaran menyulam.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan program keterampilan menyulam, maka dari itu peneliti merekomendasi bagi peneliti berikutnya untuk mengujikan program keterampilan menyulam ini apakah sudah mampu mengembangkan keterampilan menyulam atau belum.

